



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TANJUNGPURA TAHUN 2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2025

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

TAHUN 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2025

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Tanjungpura berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Tanjungpura (UNTAN) tahun 2024. UNTAN pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum UNTAN telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja (LAKIN) UNTAN merupakan laporan yang disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pencapaian visi dan misi yang tertuang dalam kontrak kinerja yang terdiri dari Sasaran Program/Kegiatan, yang didalamnya terdapat beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU). Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya pada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; kendalanya prodi akreditasi internasional memerlukan proses yang rumit dan butuh waktu yang cukup panjang untuk mencapai hasilnya. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan UNTAN pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja UNTAN pada tahun 2024.

Pontianak, 15 Januari 2025

Rector Universitas Tanjungpura



Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	2
Tugas	2
Fungsi	3
Struktur Organisasi	3
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
A. Rencana Strategis	5
Visi	5
Misi	5
Tujuan Strategis	5
Matriks Kinerja	5
B. Rencana Kerja dan Anggaran	7
C. Perjanjian Kinerja	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Akuntabilitas Kinerja	13
B. Realisasi Anggaran	26
C. Kinerja Lain-lain	29
BAB IV PENUTUP	38
LAMPIRAN:	
1. Perjanjian Kinerja Awal	
2. Perjanjian Kinerja Akhir	
3. Pengukuran Kinerja	
4. Pernyataan Reviu	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Renstra Satker	6
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja dan Renstra UNTAN 2024	8
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Awal	9
Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Revisi	11
Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2024	13
Tabel 3.2. Realisasi anggaran per program Tahun 2024 Kementerian	27
Tabel 3.2. Realisasi anggaran per program Tahun 2024 UNTAN	27

DAFTAR GAMBAR

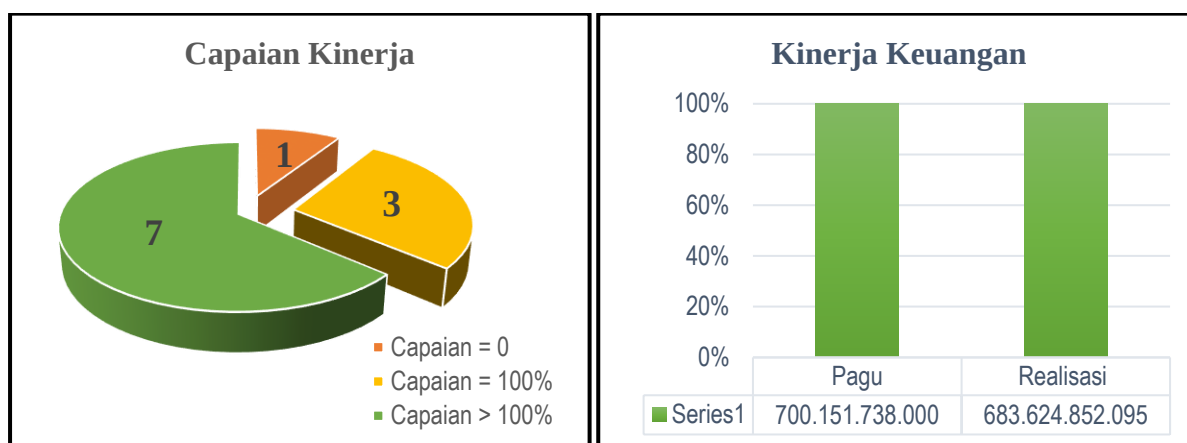
Gambar 3.1. Grafik Batang [IKU 1.1]	14
Gambar 3.2. Pie Chart [IKU 1.1].....	15
Gambar 3.3. Grafik Batang [IKU 1.2]	16
Gambar 3.4. Pie Chart [IKU 1.2]	16
Gambar 3.5. Grafik Batang [IKU 2.1]	17
Gambar 3.6. Pie Chart [IKU 2.1]	17
Gambar 3.7. Grafik Batang [IKU 2.2]	18
Gambar 3.8. Pie Chart [IKU 2.2].....	18
Gambar 3.9. Grafik Batang [IKU 2.3]	19
Gambar 3.10. Pie Chart [IKU 2.3].....	19
Gambar 3.11. Grafik Batang [IKU 3.1]	20
Gambar 3.12. Pie Chart [IKU 3.1].....	20
Gambar 3.13. Grafik Batang [IKU 3.2]	21
Gambar 3.14. Pie Chart [IKU 3.2]	22
Gambar 3.15. Pie Chart [IKU 3.3]	22
Gambar 3.16. Kinerja Akreditasi Institusi	23
Gambar 3.17. Proses Tahapan SAKIP	24
Gambar 3.18. Grafik Batang [IKU 4.2]	24
Gambar 3.19. Pie Chart [IKU 4.2].....	25
Gambar 3.20. Pie Chart [IKU 4.3].....	25
Gambar 3.21. Pie Chart Realisasi Anggaran.....	26
Gambar 3.22. Grafik Realisasi Per Jenis Belanja	27

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja UNTAN 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III.

Secara umum, capaian kinerjanya UNTAN Tahun 2024 dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 101,64% dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Meskipun masih terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yang belum berhasil dicapai yaitu “IKU 3.3” namun secara keseluruhan capaian kinerja UNTAN mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Capaian kinerja tersebut juga didukung kinerja keuangan tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 700.151.738.000 (**97,64%**) dari total pagu sebesar Rp. 683.624.852.095.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) antara lain :

1. Capaian IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, permasalahannya adalah Mahasiswa tidak berkonsultasi dengan DPA dan Ketua Program Studi dalam memilih Program MBKM Flagship Kemdikbudristek; kendala teknis lainnya adalah ketika proses survei ulang bagi lulusan yang telah mengisi namun dengan situasi belum bekerja masih berjalan lambat responnya.
2. Capaian IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, kendalanya adalah bahwa Program Studi mengalami kesulitan saat melakukan penyelarasan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi, dan mahasiswa tidak berkonsultasi dengan DPA dan Ketua Program Studi dalam memilih Program MBKM Flagship Kemdikbudristek.
3. Capaian IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; tidak mengalami kendala yang berarti.
4. Capaian IKU 2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; permasalahan diantaranya

- masih belum meratanya motivasi pengembangan kompetensi di luar tuisi dosen.
5. Capaian IKU 2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan *rekognisi* internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen; tidak mengalami kendala yang berarti.
 6. Capaian IKU 3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; permasalahan yang dihadapi adalah masih sedikitnya fakultas yang aktif melakukan kerjasama tingkat prodi dengan mitra dan melaporkannya pada sikerja UNTAN, ada sebagian prodi yang secara fakta sudah melakukan kerjasama dengan mitra namun tidak melengkapi kegiatan tersebut dengan dokumen rancangan kegiatan (*Implementation Arrangement/IA*).
 7. Capaian IKU 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi; Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas bahwa pada sebagian bobot evaluasi, terdapat karakteristik bidang ilmu pada Prodi tertentu yang memerlukan penyesuaian serta melakukan sosialisasi dan pendampingan intensif.
 8. Capaian IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; kendalanya prodi akreditasi internasional memerlukan proses yang rumit dan butuh waktu yang cukup panjang untuk mencapai hasilnya.
 9. Pada IKU 4.1. Predikat SAKIP, ada beberapa dokumen pendukung SAKIP yang tidak mudah untuk diakses oleh Tim Penilai.
 10. Capaian IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, terdapat beberapa kegiatan pengadaan barang dan jasa sampai batas waktu kontrak tidak dapat dipenuhi, sehingga pembayaran hanya dilakukan terhadap kegiatan barang dan jasa yang telah selesai dilaksanakan.
 11. Capaian IKU 4.3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas, permasalahannya adalah masih banyak pimpinan fakultas belum mengikuti pelatihan SAKIP dan manajemen risiko dalam rangka sebagai salah satu penilaian pada komponen pengungkit Penguatan Akuntabilitas dan Penguatan Pengawasan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul dengan cara melakukan tindakan pengendalian (RTP) antara lain :

1. RTP IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta upaya yang dilakukan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor.
2. RTP IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi upaya yang dilakukan antara lain : Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek; Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM Untan; Rekognisi SKS Aktivitas MBKM; dan Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM.
3. RTP IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi upaya yang dilakukan pendataan dan regulasi untuk mendukung aktivitas dosen beraktivitas tridharma di kampus lain, serta Melakukan integrasi data supaya data sebelum tahun 2023 bisa terbaca pada dashboard IKU.
4. RTP IKU 2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan

praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri upaya yang dilakukan adalah penganggaran khusus untuk pengembangan kompetensi dosen dan menyebarluaskan informasi dan melakukan penguatan para dosen muda untuk mengikuti program-program pengembangan SDM.

5. RTP IKU 2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen; Strategi yang dilakukan antara lain mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, kerjasama dengan stakeholder.
6. RTP IKU 3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 strategi yang dilakukan memantapkan keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama terutama pada tingkat Program Studi (*Implementation Arrangement (IA)*), dan mendorong pimpinan Fakultas/unit agar setiap SPMK dapat melibatkan prodi atau dosen yang mewakili prodi.
7. RTP IKU 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, upaya yang dilakukan adalah penyesuaian implementasi metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*.
8. RTP IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, upaya yang dilakukan bimbingan teknis secara intensif dari narasumber/pengarah sesuai Lembaga pengakreditasi yang dituju oleh Prodi atau kluster Prodi (seperti ASIIN, FIBA, ABET dsb), melakukan penyesuaian kurikulum yang ada menjadi kurikulum OBE (Outcome Based Education) yang implementasi kurikulum OBE.
9. RTP IKU 4.1. Predikat SAKIP, upaya yang dilakukan menindaklanjuti yang direkomendasikan oleh Tim Penilai seperti upload kembali beberapa dokumen dalam web UNTAN.
10. RTP IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, pengadaan barang dan jasa sampai batas waktu kontrak tidak dapat dipenuhi dilakukan addendum pelaksanaan pekerjaan, penyedia dikenakan denda setelah serah terima pekerjaan dilaksanakan, dan akan dibayarkan tahun anggaran berikutnya serta tersedianya anggaran untuk kegiatan tersebut.
11. RTP IKU 4.3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas, upaya yang dilakukan antara lain mengusulkan untuk pembangunan ULT termasuk Sarpars; mengikuti pelatihan Sakip dan Manajemen Risiko.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

UNTAN merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. UNTAN berasal dari Universitas Dwikora berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175 Tahun 1967 tentang Penggantian nama Universitas Dwikora menjadi Universitas Tadjungpura terhitung mulai Tanggal 15 Agustus 1967, yang ditetapkan pada Tanggal 23 Desember 1967.

Universitas Dwikora berasal dari Universitas Negeri Pontianak berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 278 Tahun 1965 tentang Pendirian Universitas Dwikora pada Tanggal 14 September 1965. Sedangkan Universitas Negeri Pontianak berasal dari Universitas Daya Nasional yang dinegerikan berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 53 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Negeri di Pontianak Tanggal 16 Mei 1963. Universitas Daya Nasional didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Daya Nasional pada Tanggal 20 Mei 1959 dengan Akte Notaris Nomor 13 Tanggal 10 Maret 1959 oleh Kantor Notaris (ws) Achmad Mourtadha Pontianak.

UNTAN dipimpin oleh Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. dengan jumlah SDM saat ini sebanyak 2.071 orang terdiri atas Tenaga Pendidik/Dosen 1.149 orang (1.075 PNS, 57 P3K dan 17 Honorer) dan Tenaga Kependidikan 922 orang (353 PNS, 120 P3K dan 449 Honorer). UNTAN berupaya untuk meningkatkan penguatan layanan yang merupakan bagian dari fokus internal Kementerian guna mendukung Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yaitu Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif.

Dalam rangka mendukung visi Kemendikbud tersebut, UNTAN menyadari perlunya dilakukan perubahan-perubahan agar menjadi lebih fleksibel dalam menghadapi berbagai perubahan internal dan eksternal. Fleksibilitas sangat diperlukan agar dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan tuntutan stakeholders, kemajuan ipteks, serta yang paling utama adalah peningkatan pelayanan pada semua bidang.

Salah satu bentuk fleksibilitas yang diperlukan oleh UNTAN adalah fleksibilitas pengelolaan keuangan. Fleksibilitas pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk mendukung adaptasi terhadap berbagai perubahan. Agar dapat memberikan layanan yang prima untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan fleksibilitas pengelolaan lembaga, khususnya dalam pengelolaan aset dan keuangan, UNTAN telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh UNTAN sebagai PTN-BLU diantaranya : (1)

memperbaiki pola tata kelola keuangan melalui peningkatan kompetensi SDM keuangan berupa pelatihan dan program magang ke beberapa universitas BLU; (2) menyiapkan tenaga akuntan pada setiap unit kerja untuk memperkuat layanan bidang keuangan; (3) melakukan kerja sama pemanfaatan sistem informasi keuangan dengan universitas BLU; (4) menyiapkan Prosedur Operasional Standar layanan keuangan dan layanan lainnya; (5) optimalisasi pengendalian internal melalui intensifikasi peran Satuan Pengawas Internal (SPI); (6) Menyusun Rencana Startegis Ketenagaan; dan (7) Menyusun dan menerbitkan Standar Layanan Minimum Universitas Tanjungpura.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura;
12. Rencana Strategis (Renstra) UNTAN tahun 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 tahun 2024, UNTAN mempunyai tugas :

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, masyarakat, penelitian, serta dan pengabdian

kepada membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.

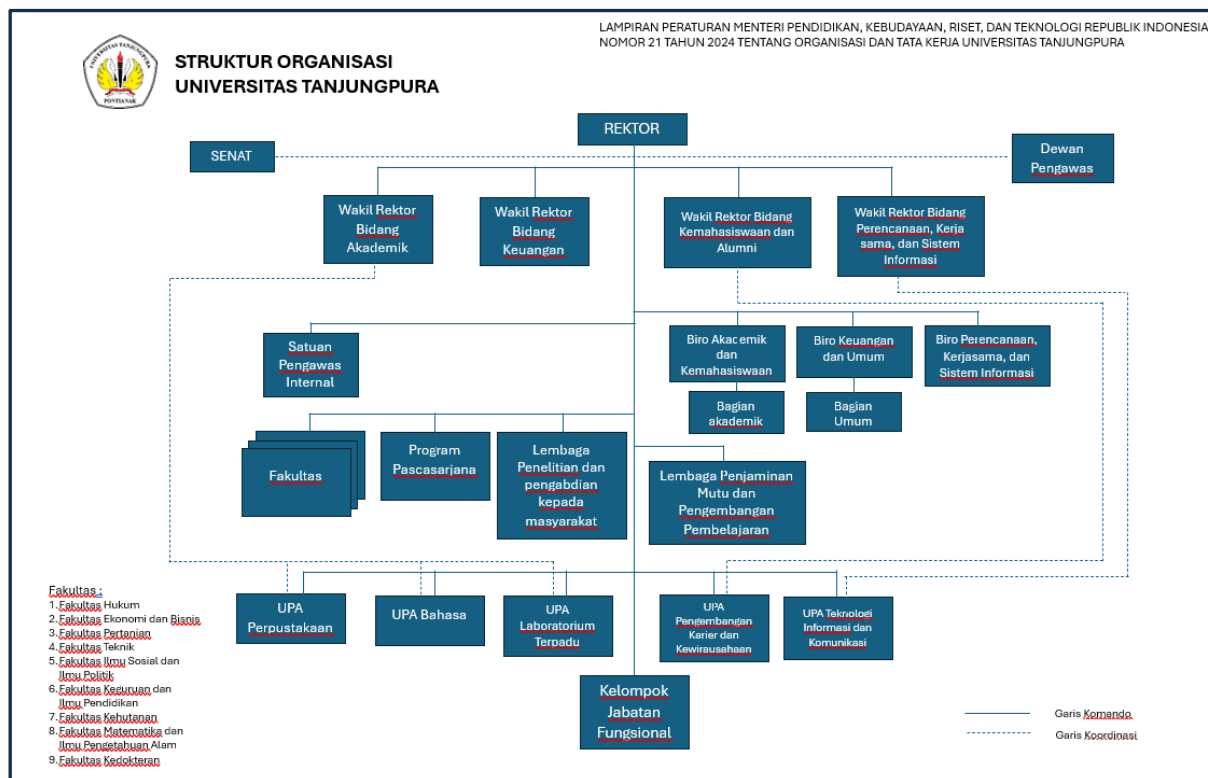
Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UNTAN melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. pembinaan pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
5. pelaksanaan layanan administrasi.

Struktur Organisasi

Gambarkan Struktur Organisasi sesuai OTK unit kerja



D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

- 1) Tata Kelola Organisasi (OTK).
Permasalahan dasar tata kelola organisasi mencakup: (1) UNTAN saat ini menggunakan OTK Nomor 21 tahun 2024 sebagai OTK Satker. Kondisi ini berdampak pada tata kelola organisasi PTN-BLU yang dinamis. Di sisi yang bersamaan harus cepat merespon berbagai perubahan pada nomenklatur ke lingkungan Kemendikbudristek; (2)

Sistem informasi dari masing-masing unit belum terintegrasi optimal, baik terkait sumber daya manusia (SDM), akademik, keuangan, kemahasiswaan dan alumni maupun aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 2) Akreditasi Program Studi (Prodi)
Pada tahun 2024 Prodi terakreditasi Unggul sebanyak 15 Prodi (14,85%), Akreditasi A sebanyak 3 Prodi (2,97%), Baik Sekali sebanyak 59 Prodi (58,42%), Akreditasi B sebanyak 16 Prodi (15,84%) dan Akreditasi Baik berjumlah 8 Prodi (7,92%) dari 101 Prodi yang ada. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi UNTAN sebagai PTN-BLU terutama dalam ketercapaian Prodi terakreditasi Unggul yang idealnya 45%, untuk peningkatan mutu prodi menuju sertifikasi dan akreditasi internasional. Selain itu, belum terbangunnya kerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) secara merata di semua prodi yang ada di UNTAN, sehingga akan menjadi permasalahan tersendiri bagi UNTAN pada saat prodi diminta untuk melakukan reorientasi dan redesain kurikulum dalam merespon era revolusi industri 5.0 dengan berkolaborasi dengan DU/DI. Belum terbangunnya kolaborasi dengan DU/DI secara merata di semua prodi juga berdampak pada keterserapan lulusan.
- 3) Tingkat Ketercapaian Penelitian.
Inovasi hilirisasi Industri di UNTAN ditandai dengan adanya produk hasil penelitian dosen atau mahasiswa UNTAN yang sudah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 7 (tujuh) yang menjadi persyaratan sebuah invensi dari seorang inventor dikategorikan sebagai produk inovasi serta belum adanya dosen atau mahasiswa UNTAN yang berhasil masuk dalam program Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) dan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi. Hasil penelitian dengan target TKT 7 harus didukung oleh fasilitas dan pengelolaan laboratorium yang baik. Saat ini UNTAN belum memiliki laboratorium yang terakreditasi. Selain itu, secara kelembagaan UNTAN sampai saat ini juga belum memiliki Pusat Unggulan Iptek (PUI). Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan yang harus segera disikapi mengingat arah pengembangan UNTAN telah memasuki tonggak kedua (2020 – 2024) yaitu UNTAN menjadi Universitas Riset dan Pelayanan Bermutu.
- 4) Jumlah Guru Besar; pada tahun 2024 jumlah guru besar di UNTAN sebanyak 47 orang atau 4,09% dari jumlah dosen 1.149 orang. Sebagai PTN-BLU rasio guru besar belum memadai. Hal ini disebabkan faktor dominan yaitu pemenuhan syarat khusus yang berupa artikel pada jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama. Artikel publikasi tersebut juga harus terindeks Scopus (SJR >0.10) Atau WoS Clarivate Analytics (JIF>0.05), serta syarat tambahan. Upaya yang telah dilakukan dengan cara membentuk Tim Percepatan Guru Besar.
- 5) *Master Plan*; *Master plan* menjadi bagian yang tak terpisahkan dari suatu fungsi layanan BLU. *Master plan* sebagai rencana induk dokumen perencanaan tata ruang yang mengatur tata letak, fasilitas, dan *core bisnis* pada BLU belum diimplementasikan.
- 6) Pemanfaatan asset BLU yang memiliki asset tetap berupa lahan kosong, gedung, dan ruang terbuka hijau yang belum dapat dioptimalkan sebagai sumber pendapatan BLU.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Visi : Menjadi institusi preservasi dan pusat informasi ilmiah di Kalimantan Barat, serta menghasilkan luaran yang bermoral Pancasila dan mampu berkompetisi di tingkat dunia, baik di tingkat daerah, nasional, regional maupun internasional.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berkualitas yang berorientasi pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, berbasis masalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi;
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah berkualitas dan inovasi berdaya saing yang berdampak pada kesejahteraan Masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada MBKM melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan soft skill;
4. Menyelenggarakan tata pamong yang menjamin tata kelola dan pengendalian Layanan BLU yang otonom, akuntabel, dan transparan; dan
5. Menyelenggarakan kerja sama operasional dalam rangka meningkatkan layanan BLU.

Tujuan Strategis

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berkualitas memiliki kompetensi akademik, kompetensi profesi, kompetensi vokasi yang mandiri;
2. Menghasilkan luaran penelitian yang unggul, berkualitas dan berdaya saing;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berbasis sumberdaya lokal dan kajian empiris, ilmu pengetahuan untuk kepentingan institusi dan kesejahteraan Masyarakat;
4. Meningkatkan tata Kelola dan pengendalian layanan BLU yang otonom, transparan, akuntabel sesuai dengan IKU; dan
5. Menghasilkan implementasi kerja sama operasional dan kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri yang saling menguntungkan.

Matriks Kinerja

Sesuai dengan kepmendikbudristek No. 210/M/2023 tentang IKU Perguruan Tinggi dan LLDIKTI, UNTAN menerapkan sasaran, indicator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.1. Renstra Satker

No	Uraian	Kategori	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S				
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	%	60	60	61
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	IKU	%	20	30	30
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S				
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	IKU	%	20	20	30
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	IKU	%	40	20	25
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	IKU	rasio	0.5	0.5	0.75
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S				

3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	IKU	rasio	50%	0.6	0.65
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	IKU	%	40	40	45
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	IKU	%	5	5	5
4.0	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	S				
4.1	Predikat SAKIP	IKU	predikat	A	A	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	IKU	Nilai	90	90	95
4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IKU	%	-	-	50

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran UNTAN, menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 UNTAN, adapun alokasi anggarannya adalah sebagai berikut :



C. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Kepmendikbudristek 210/M/2023 tentang IKU PT dan LLDIKTI, UNTAN menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja dan Renstra UNTAN 2004

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	% capaian
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	85	61	100
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	50	30	60
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	40	30	75
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	60	25	41,67
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/	rasio	0.2	0.75	375

		industri/pemerintah per jumlah dosen.				
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	(%) rasio	70	0.65	92,86
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	60	45	75
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	5	5	100
4.	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	A	100
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	95	105,56
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	-	50	-

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, UNTAN menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil analisis dan evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui review rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja UNTAN tahun 2024.

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	61
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing		30

	mahasiswa berkegiatan di luar program studi.		
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	25
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	rasio	0.75
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	rasio	0.65
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	45
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	95
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 167.899.456.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 45.267.263.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 405.189.130.000
	TOTAL	Rp. 618.355.849.000

Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja UNTAN tahun 2024. Penyebab dari perubahan/ revisi Perjanjian Kinerja 2024 dikarenakan adanya:

1. Perubahan Struktur Organisasi Kementerian

Perubahan struktur organisasi di kementerian yang berdampak pada perubahan pejabat atau pimpinan organisasi. Perubahan struktur ini mengharuskan penyesuaian dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja agar tetap sejalan dengan arah kebijakan baru yang ditetapkan oleh pimpinan yang baru. Penyesuaian ini juga bertujuan untuk memastikan kesinambungan program kerja, efisiensi pengelolaan anggaran, serta tercapainya indikator kinerja utama (IKU) sesuai target yang telah ditetapkan.

2. Perubahan Alokasi Anggaran

Pergeseran atau pengurangan dan penambahan anggaran yang diterima UNTAN dari pemerintah pusat atau sumber lain memerlukan revisi untuk menyesuaikan kegiatan dengan anggaran yang tersedia, sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan program yang berdampak langsung pada capaian kinerja. Perubahan anggaran yang dikelola UNTAN, yang merupakan dinamika kebutuhan operasional, efisiensi penggunaan anggaran, atau realokasi dana untuk mendukung program-program prioritas nasional, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan riset dan inovasi, atau pembangunan infrastruktur penunjang.

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Revisi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	61
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	25
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi	rasio	0.75

	internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.		
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	rasio	0.65
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	45
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	95
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 171.024.456.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 48.725.263.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 480.402.019.000
	TOTAL	Rp. 700.151.738.000

Pada tahun 2024, UNTAN melakukan penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan adanya:

1. Realokasi Anggaran
Yaitu, anggaran yang dialokasikan sebelumnya dipindahkan untuk mendukung kegiatan atau program prioritas yang dianggap lebih mendesak dan lebih penting, yaitu anggaran dan kegiatan/program yang terdapat pada Tingkat unit kerja maupun pada Tingkat universitas.
2. Efisiensi dan Optimalisasi Anggaran

Yaitu, adanya evaluasi terhadap penggunaan anggaran yang dapat menghasilkan keputusan untuk merevisi alokasi agar lebih efisien dan tepat sasaran, sehingga mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang lebih efektif. Untuk itu dilakuka revisi pergeseran pada mata anggaran kegiatan yang terdapat dalam RKA-K/L UNTAN TA 2024.

Adapun revisi yang mempengaruhi pertambahan pagu anggaran UNTAN pada TA 2024 adalah sebagai berikut :

1. Revisi penambahan dana insentif IKU UNTAN sebesar 3.458.000.000,-
2. Revisi penambahan dana PKKM UNTAN sebesar 1.182.844.000,-
3. Revisi penambahan dana penggunaan Saldo Awal UNTAN sebesar 49.030.000.000,-
4. Revisi penambahan dana Belanja Pegawai sebesar 3.125.000.000,-
5. Revisi penambahan dana penggunaan Saldo Awal UNTAN sebesar 25.000.000.000

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp. 618.355.849.000 menjadi Rp. 700.151.738.000.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, UNTAN menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	61	61	100
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30	30	100
	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30	41	136.67
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	25	30	120
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	rasio	0.75	0.85	113.33
	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	rasio	0.65	0.7	107.69
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project)	%	45	57.21	127.13

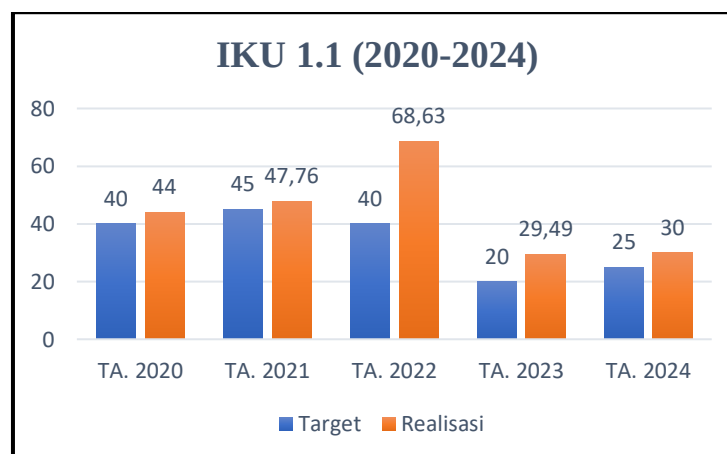
		sebagai bagian dari bobot evaluasi.				
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	5	0	0
	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	A	100
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	95	97	102.11
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	55.55	111.1

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung 2 (dua) indikator kinerja yaitu:

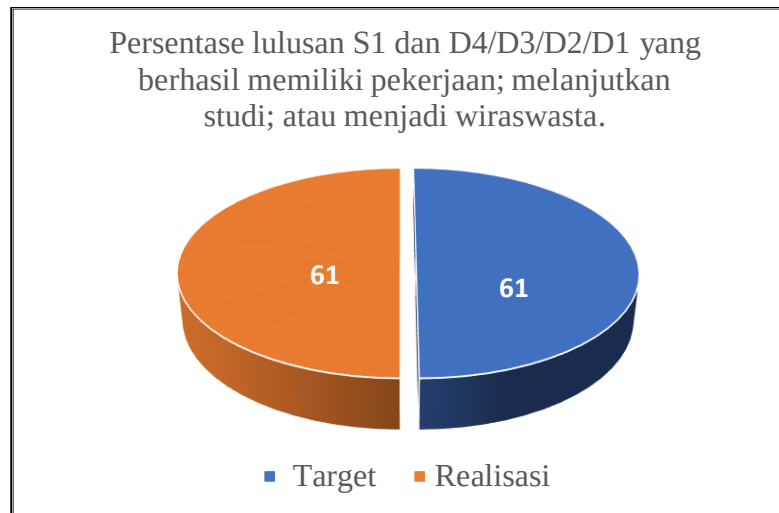
- a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; Program Studi yang alumninya terdata atau telah mengakses dan mengisi Tracer Study di laman <http://tracerstudyalumni.untan.ac.id>. Capaian kinerjanya 61% dengan target 61% yang dikontrak kinerjakan (100%).

Capaian kinerja IKU 1.1. tahun 2024 sama dengan tahun 2023 adalah 61% dan masih jauh dari target akhir periode Renstra sebesar 85%, capaian tahun ini baru sebesar 71,76% terhadap periode akhir Renstra.



Gambar 3.1. Grafik Batang [IKU 1.1]

Capaian IKU 1.1. tahun 2020 dan 2021 capaiannya cukup tinggi dikarenakan cara menghitungnya berbeda dengan tahun berikutnya, antara lain berhasil mendapat pekerjaan serta menjadi wiraswasta tanpa memperhitungkan besaran penghasilan yang didapatkan perbulan.



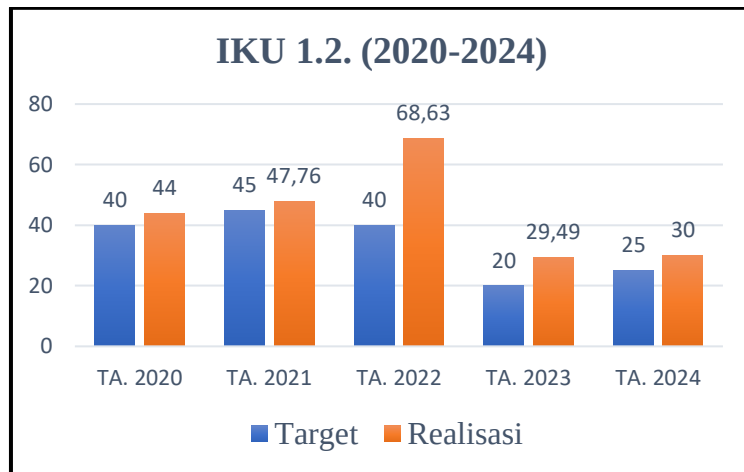
Gambar 3.2. Pie Chart [IKU 1.1]

Alumni jarang melakukan *updating* situasi terbaru mereka yang berkaitan dengan pekerjaan dan lanjut studi, diharapkan keikutsertaan dan kesadaran prodi serta juga fakultas untuk melakukan kegiatan penunjang dan pendamping seperti workshop *softskill*, workshop scholarship, *career expo*, dan lain-lainnya.

Untuk meningkatkan capaian tersebut dilaksanakan pembaharuan data situasi alumni yang dilaksanakan setiap triwulan dengan metode *blasting* email dan bantuan surveyor. Selain itu Pusat Pengembangan Karir (PPK) juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui sosial media PPK.

- b. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

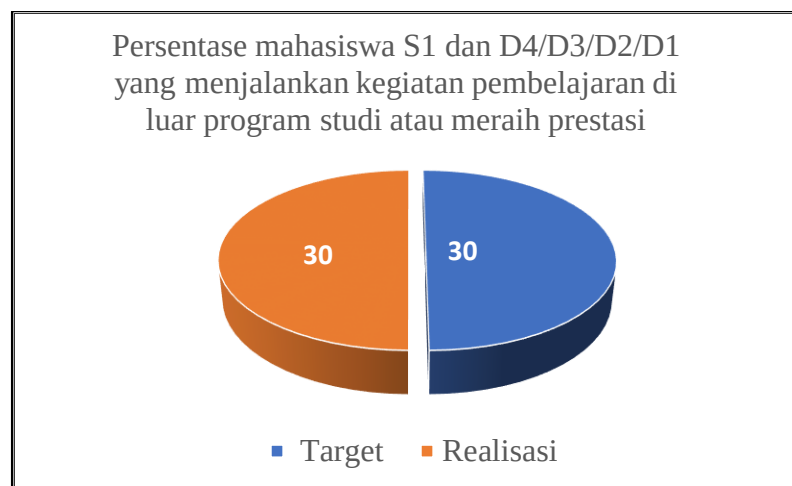
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi capaian kinerjanya 30% dari target 30% yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja 100%). Lebih besar dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 20.31% (147,71%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 50% capaiannya sebesar 60%.



Gambar 3.3. Grafik Batang [IKU 1.2]

Program studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi, dan difasilitasi program studi sehingga permasalahan utama rendahnya capaian dapat disebabkan oleh beberapa hal. Selain keraguan dalam melakukan konversi sks mata kuliah dan penyesuaian 20 sks yang belum dipahami.

Untuk meningkatkan capaian kinerja tersebut dilakukan : 1) Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek; 2) Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM Untan; 3) Rekognisi SKS Aktivitas MBKM; dan 4) Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM.



Gambar 3.4. Pie Chart [IKU 1.2]

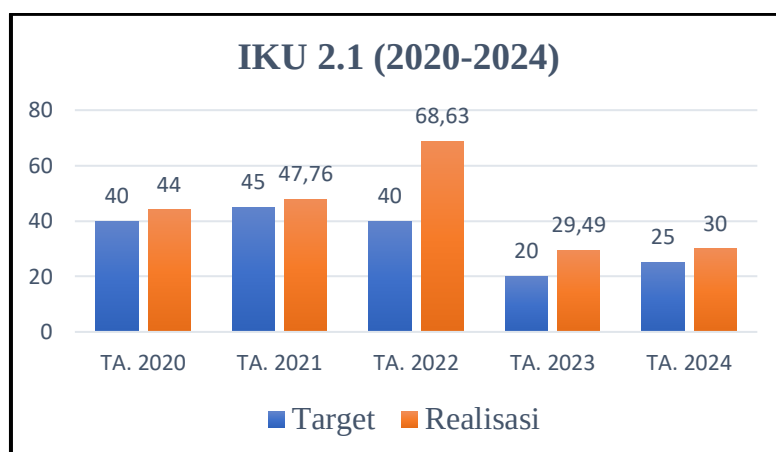
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

- Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar

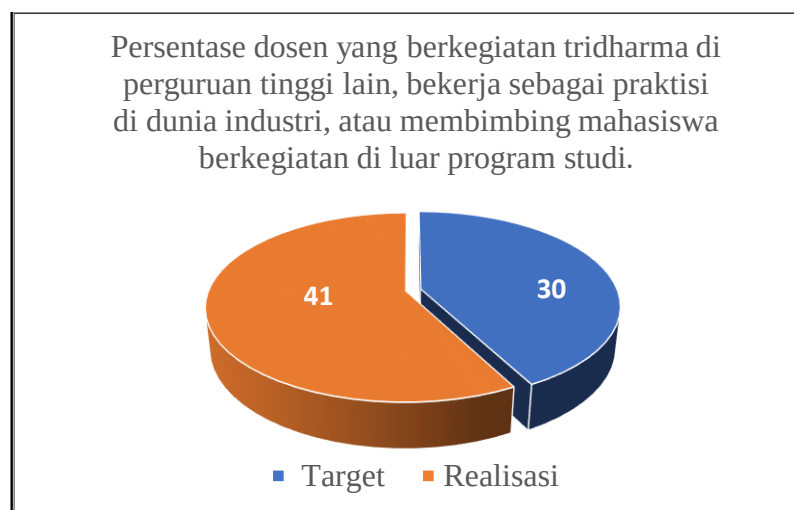
program studi.

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi capaian kinerjanya 41% dari target 30% yang tercantum didalam Perjanjian Kinerja (136,67%), dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 41% (100%). Terhadap target akhir Renstra 2024 sebesar 40% capaiannya sebesar 102,5%.



Gambar 3.5. Grafik Batang [IKU 2.1]

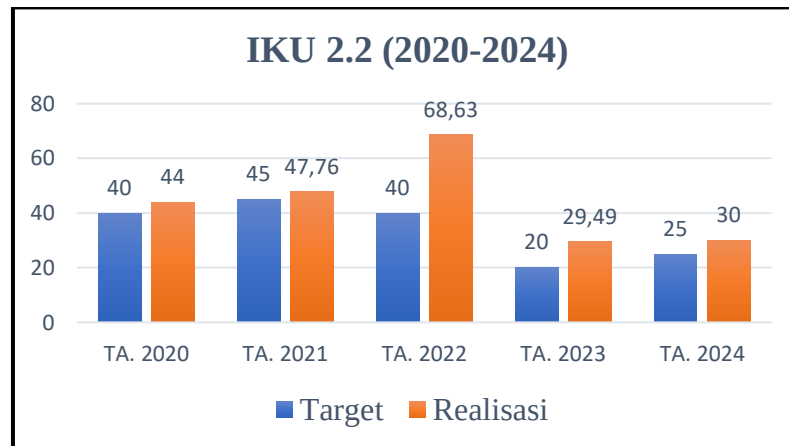
Untuk meningkatkan capaian dilakukan: 1) Pendataan dan regulasi untuk mendukung aktivitas dosen beraktivitas tridharma di kampus lain, serta dukungan untuk bisa memperkuat dosen di QS100I dan 2) Alokasi khusus di RBA unit kerja untuk mendorong aktivitas dosen di QS100.



Gambar 3.6. Pie Chart [IKU 2.1]

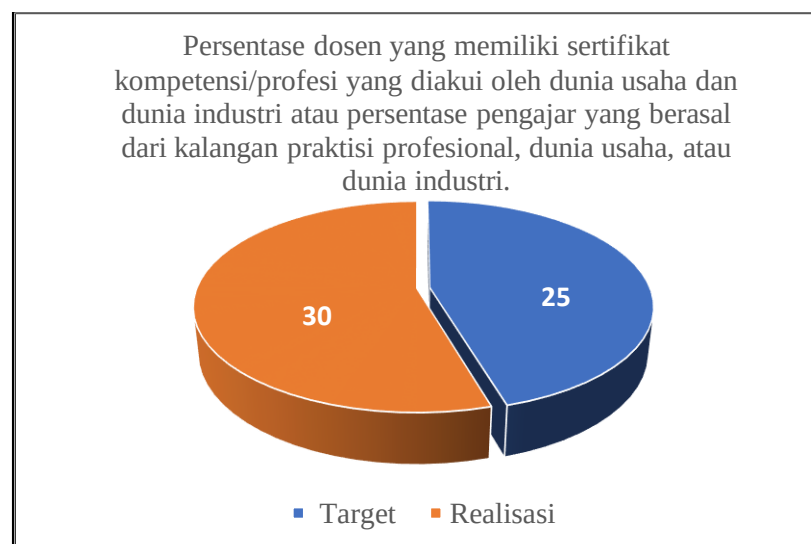
- b. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Capaian kinerjanya 30% dari target 25% yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (120%), dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 29,49% (101,73%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 60% capaiannya sebesar 50%.



Gambar 3.7. Grafik Batang [IKU 2.2]

Capaian IKU 2.2. tahun 2021 sampai dengan 2021 target dan capaiannya lebih besar karena perubahan indikator tahun 2020 sampai dengan 2021 dimana dosen tetap berkualifikasi akademik S3 menjadi target yang akan dicapai dan menjadi capaian yang akan dihitung.

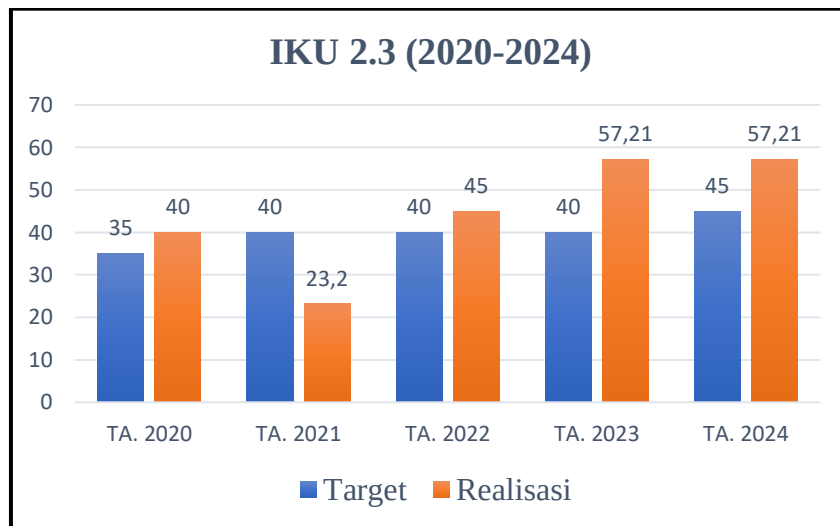


Gambar 3.8. Pie Chart [IKU 2.2]

Hambatan dan permasalahan diantaranya Jumlah dosen yang ikut serta dalam sertifikasi pengembangan kompetensi belum optimal; Strategi yang dilakukan adalah : Melakukan penganggaran khusus untuk pengembangan kompetensi Dosen; dan Melakukan pelatihan sertifikasi kompetensi dan profesi Dosen dan menjalin

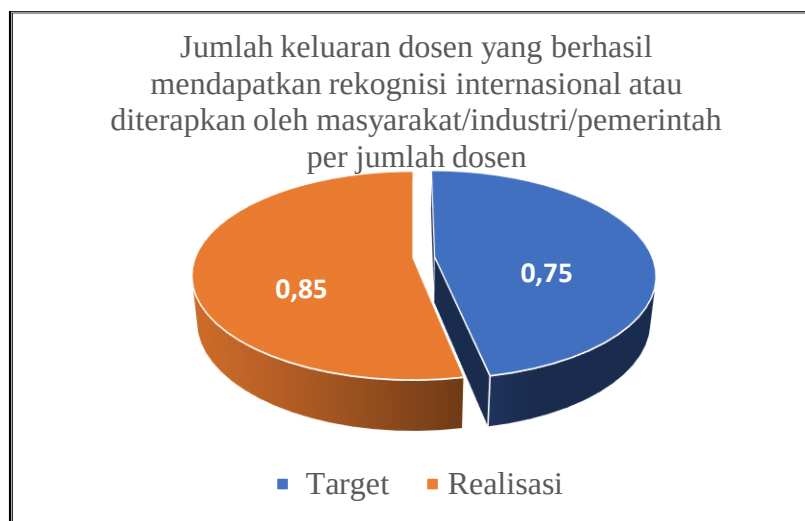
kerjasama profesional dengan pihak DUDI.

- c. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen capaian kinerjanya 0,85 dari target 0,75 yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (113,331.33/%), dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 1,37 (62,040.%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 0,2 capaiannya sebesar 425%.



Gambar 3.9. Grafik Batang [IKU 2.3]

Hambatan dan Permasalahan yang dihadapi adalah : 1) Masih belum optimalnya jumlah jurnal dan publikasi ilmiah Dosen; 2) Masih terbatasnya jumlah jurnal bereputasi yang dapat diakses; dan 3) Masih tingginya biaya publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Strategi yang dilakukan antara lain mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, kerjasama dengan stakeholder.



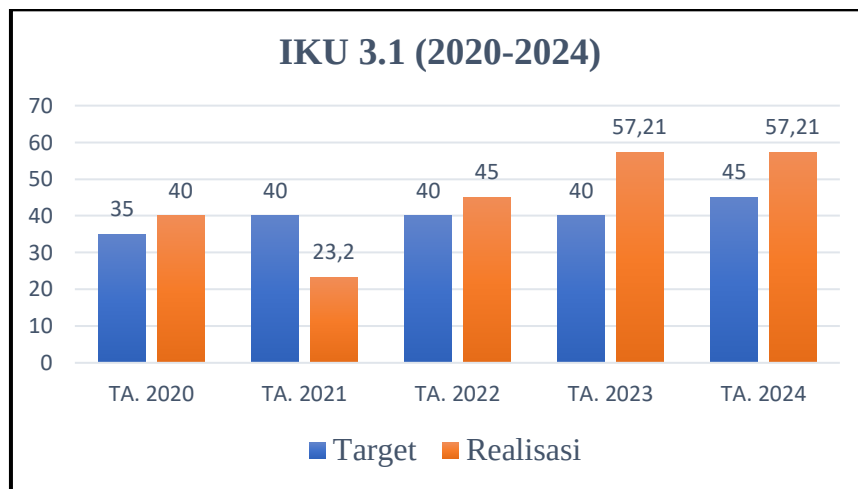
Gambar 3.10. Pie Chart [IKU 2.3]

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran strategis Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran didukung 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

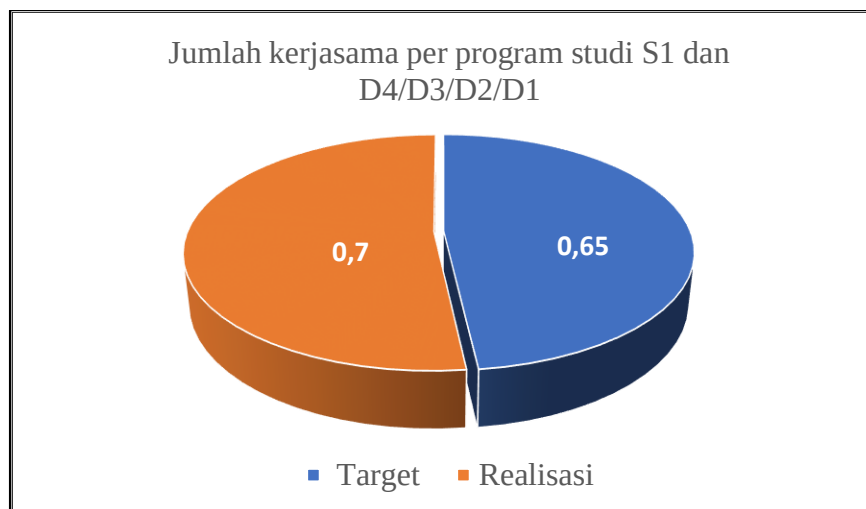
a. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 capaian kinerjanya 0,85 dari target 0,75 yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (113,33%), dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 0,74 (114,86%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 70% capaiannya sebesar 121,43%.



Gambar 3.11. Grafik Batang [IKU 3.1]

Adanya perubahan menghitung capaian indikator dimulai tahun 2023, yang semula capaiannya adalah persentase menjadi rasio. Dimana target dan capaian cenderung meningkat dari tahun sebelumnya.



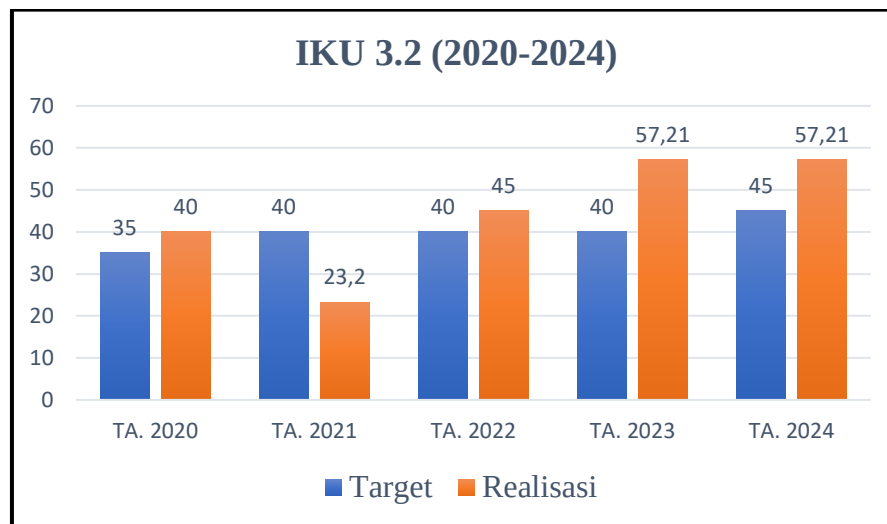
Gambar 3.12. Pie Chart [IKU 3.1]

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi masih sedikitnya fakultas yang aktif melakukan kerjasama tingkat prodi dengan mitra dan melaporkannya pada sikerja

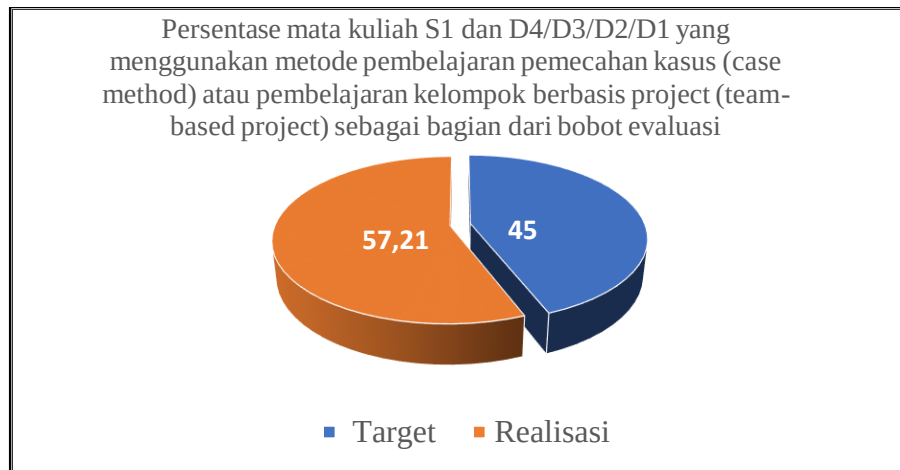
UNTAN (<https://sikerja.untan.ac.id/>), ada sebagian prodi yang secara fakta sudah melakukan kerjasama dengan mitra namun tidak melengkapi kegiatan tersebut dengan dokumen rancangan kegiatan (*Implementation Arrangement/IA*), sehingga tidak bisa dilaporkan pada sikerja UNTAN, serta SDM tingkat prodi di lingkungan UNTAN telah menjalin kerja sama dengan mitra, namun masih banyak bersifat personal sehingga untuk diinput datanya di aplikasi Sikerja dan Sikerma tidak diakui sebagai ouput kinerja.

Strategi yang dilakukan adalah memantapkan keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama terutama pada Tingkat Program Studi (*Implementation Arrangement (IA)*), Dukungan pimpinan Fakultas/unit untuk selalu mendorong prodi melakukan kerja sama dengan mitra dengan membuat *Implementation Arrangement (IA)*, dan Mendorong Pimpinan Fakultas/unit agar setiap SPMK dapat melibatkan prodi atau dosen yang mewakili prodi, bukan dosen atas nama pribadi.

- b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi, capaian kinerjanya 57,21% dari target 45% yang dikontrak kinerjakan (143,03%), dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 57,21% (100%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 60% capaiannya sebesar 95,35%.



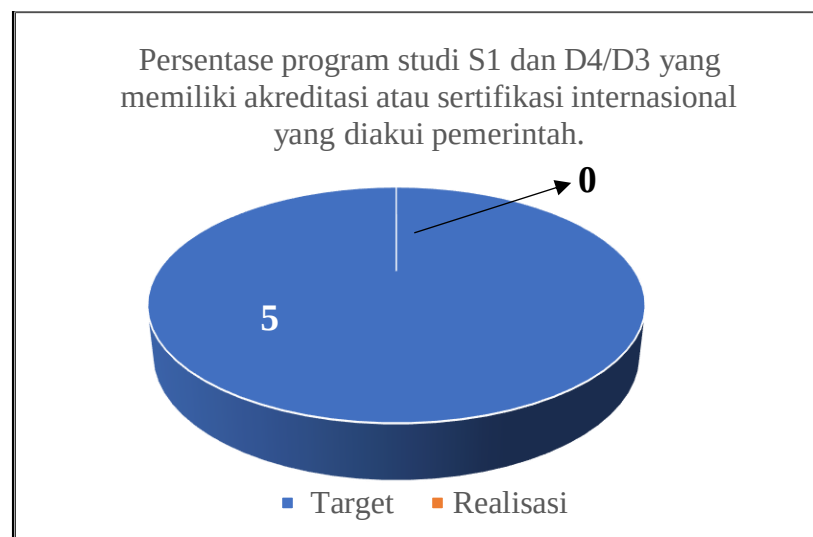
Gambar 3.13. Grafik Batang [IKU 3.2]



Gambar 3.14. Pie Chart [IKU 3.2]

Prodi memerlukan waktu untuk melakukan penyesuaian implementasi metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*. Saat ini beberapa fakultas sedang dalam proses melakukan penyusunan RPS *case method* atau *team-based project*. Terdapat karakteristik bidang ilmu pada Prodi tertentu yang memerlukan penyesuaian serta melakukan sosialisasi dan pendampingan intensif.

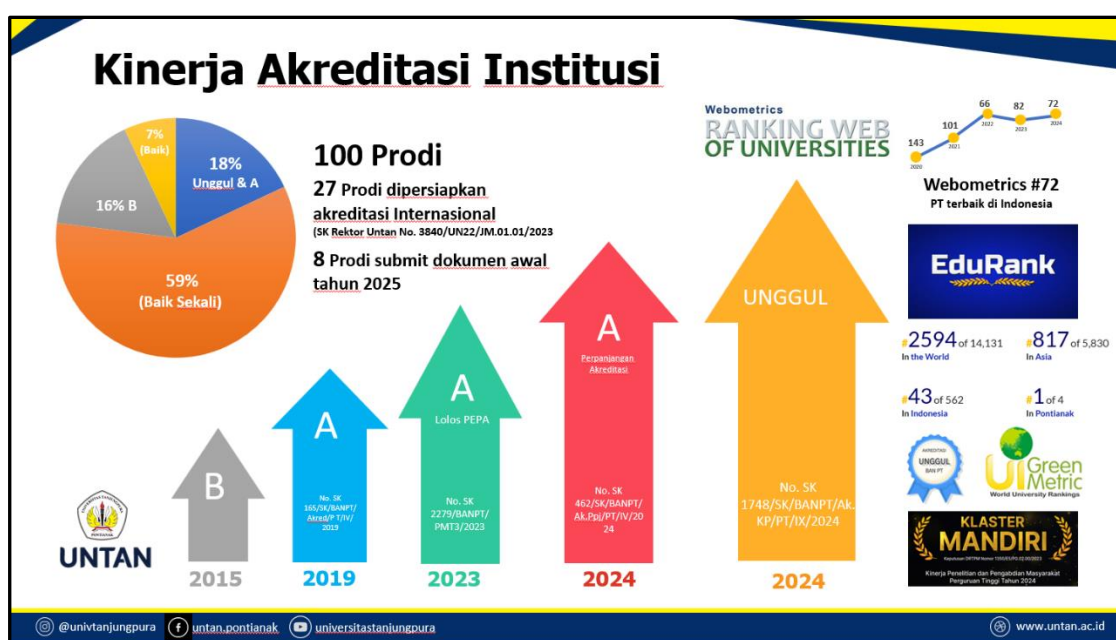
- c. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Capaian kinerjanya 0% dari target 5% yang dikontrakkinerjakan (belum tercapai).



Gambar 3.15. Pie Chart [IKU 3.3]

Hambatan yang melatarbelakangi belum tercapainya target Prodi terakreditasi internasional ini secara mendasar adalah kesiapan Prodi memenuhi standar lembaga akreditasi internasional. Standar tersebut meliputi kurikulum dan pengukuran capaian pembelajaran lulusan (*program learning outcome*) dan sarana prasarana

penunjang pembelajaran. Universitas Tanjungpura melalui LP3M UNTAN telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu pembelajaran dalam upaya meraih Prodi AI ini antara lain melalui pembentukan tim penyusunan dan pengukuran keberhasilan capaian pembelajaran lulusan (CPL) berbasis kurikulum OBE (*outcome based education*) di tingkat Prodi, serta melengkapi sarana prasarana pembelajaran, khususnya laboratorium, yang menjadi prasyarat utama pemenuhan standar AI. Pada tahun 2024, sebanyak sebanyak 5 prodi telah melakukan submit pengajuan akreditasi internasional ASIIN, yaitu prodi S1 Kimia, S1 Biologi, S1 Matematika, S1 Fisika dan S1 Pendidikan Biologi. Selain itu juga sebanyak 13 prodi sedang melakukan penyusunan dokumen untuk akreditasi internasional ACQUIN..



Gambar 3.16. Kinerja Akreditasi Institusi

4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Sasaran strategis meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri didukung 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

a. Predikat SAKIP

Predikat SAKIP ini dievaluasi dan dinilai oleh Inspektur IV capaian kinerjanya A dari target A yang dikontrak kinerjakan (tercapai). Tahun 2023 capaian kinerjanya juga A akan tetapi ada peningkatan pada Nilai Akuntabilitas Kinerja dimana tahun sebelumnya 83,65 menjadi 83,8 ada peningkatan 0,15 point.

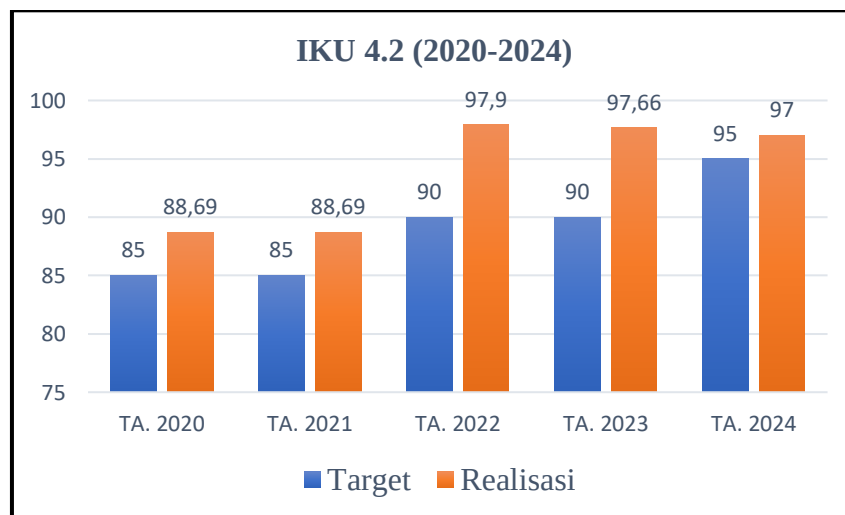
Terhadap target akhir Renstra tahun 2024, IKU 4.1 Capaian Kinerja tahun berjalan sudah tercapai dan capaiannya akan lebih baik jika apa yang direkomendasikan oleh Tim Penilai seperti efisiensi kinerja perlu dituliskan secara lebih mendetail, bukan hanya efisien secara anggaran saja. Akan tetapi menghubungkan antara efisiensi anggaran

dengan capaian target kinerja terkait.



Gambar 3.17. Proses Tahapan SAKIP

- b. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, capaian kinerjanya nilai 97 dengan target yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja dengan nilai 95 (102,11%). Capaiannya lebih tinggi dari target Renstra yakni dengan nilai 90 (107,78%).

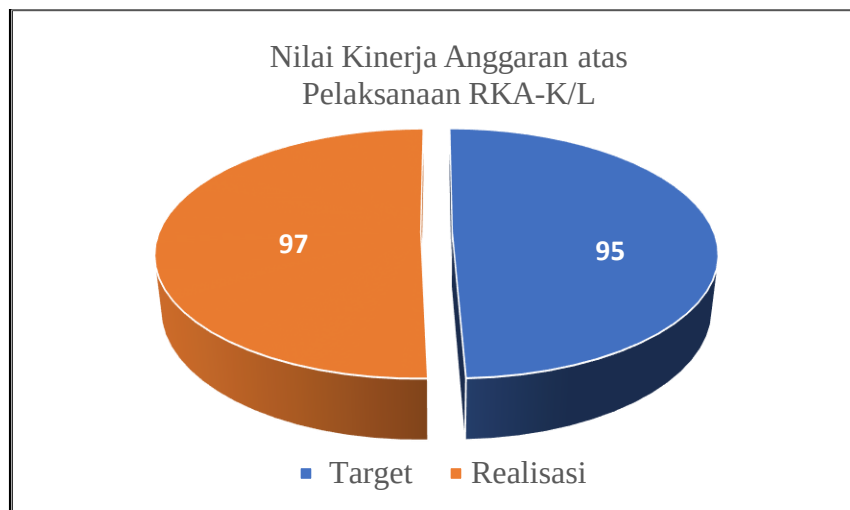


Gambar 3.18. Grafik Batang [IKU 4.2]

Ada beberapa kegiatan pengadaan barang dan jasa sampai batas waktu kontrak tidak dapat dipenuhi, sehingga pembayaran hanya dilakukan terhadap kegiatan barang dan jasa yang telah selesai dilaksanakan.

Atas permintaan penyedia dilakukan adendum pelaksanaan pekerjaan, penyedia

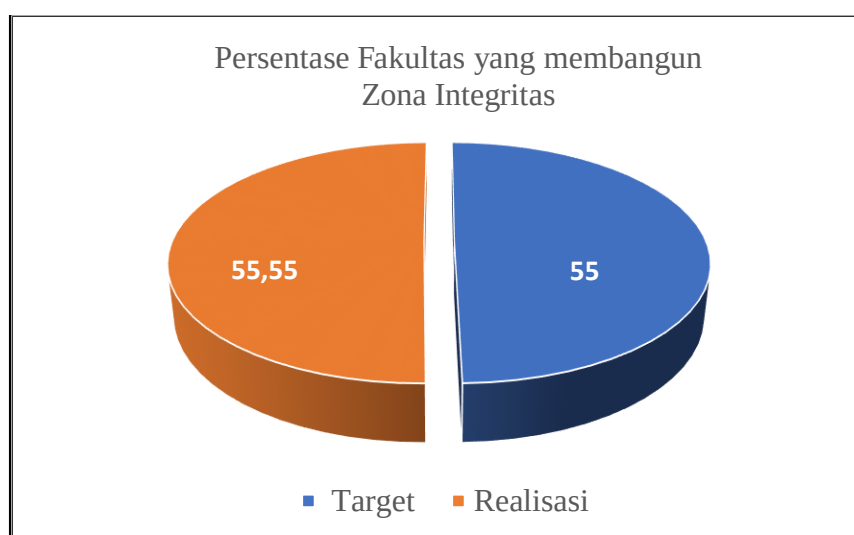
dikenakan denda setelah serah terima pekerjaan dilaksanakan, dan akan dibayarkan tahun anggaran berikutnya serta tersedianya anggaran untuk kegiatan tersebut.



Gambar 3.19. Pie Chart [IKU 4.2]

- c. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas
- Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas, capaian kinerjanya nilai 55,55% dengan target yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja dengan nilai 50% (110%). Capaian ini diperoleh dari 5 (lima) dari 9 (sembilan) fakultas yang ada di lingkungan UNTAN yang telah melaksanakan Zona Integritas yakni: Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fisip), serta Fakultas Hukum (FH).

Indikator ini merupakan indikator yang baru dan baru diterapkan pada tahun anggaran 2024, sehingga tidak dapat disandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 3.20. Pie Chart [IKU 4.3]

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

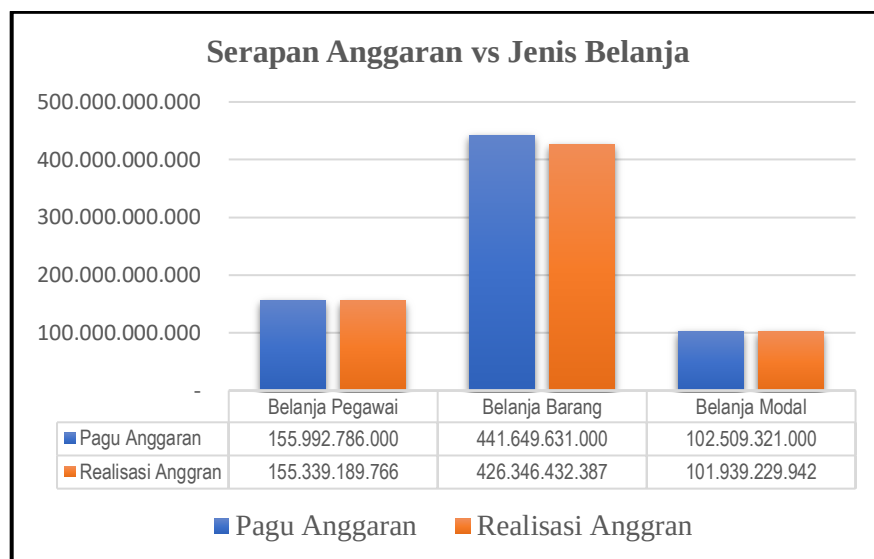
Pagu anggaran UNTAN dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 700.151.738.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 683.624.852.095 dengan persentase daya serap sebesar 97,64%.



Gambar 3.21. Pie Chart Realisasi Anggaran

Dari DIPA sebesar Rp. 700.151.738.000 terdiri atas Belanja Pegawai sebesar Rp. 155.992.786.000, Belanja Barang sebesar Rp. 441.649.631.000, dan Belanja Modal sebesar Rp. 102.509.321.000 dengan serapan masing-masing anggaran sebagai berikut:

- Belanja Pegawai sebesar Rp. 155.992.786.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 155.339.189.766 dengan persentase capaian sebesar **99,58%**.
- Belanja Barang sebesar Rp. 441.649.631.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 426.346.432.387 dengan persentase capaian sebesar **96,53%**.
- Belanja Modal sebesar Rp. 102.509.321.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 101.939.229.942 dengan persentase capaian sebesar **99,44%**.



Gambar 3.22. Grafik Realisasi Per Jenis Belanja

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Menyajikan Realisasi anggaran per program 2024

Tabel 3.2. Realisasi anggaran per program Tahun 2024 Kementerian

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	34.249.207.000	34.217.082.441	99.91
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	124.081.342.000	119.034.088.032	95.93
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	116.029.534.000	109.308.395.048	94.21
4.	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	425.791.655.000	421.065.286.574	98.89

Tabel 3.3. Realisasi anggaran per program Tahun 2024 UNTAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	10.458.508.000	10.458.200.025	100
2.		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	23.790.699.000	23.758.882.441	99.87

		atau meraih prestasi.			
3.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	4.461.798.000	4.451.750.325	99.77
4.		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	6.565.326.000	6.427.430.569	97.90
5.		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	113.054.218.000	108.154.907.138	95.67
6.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	245.500.000	245.000.000	99.80
7.		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	10.962.469.000	10.738.834.632	97.96
8.		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	104.821.565.000	98.324.560.416	93.80
9.	Meningkatnya tata kelola	Predikat SAKIP	120.931.219.000	116.205.486.387	96.09
10.	Perguruan	Nilai Kinerja Anggaran	304.540.436.000	304.539.800.187	100

11.	Tinggi Negeri	atas pelaksanaan RKA-K/L			
		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	320.000.000	320.000.000	100

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, UNTAN berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 16.526.885.905 (2,36%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 700.151.738.000 dengan rata-rata capaian IKK sebesar 101,64% dari 11 IKK. Efisiensi tersebut diperoleh dari belanja barang dan belanja modal.

Refocussing anggaran dilakukan dengan memindahkan alokasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang prioritas penunjang IKU Rektor seperti : Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran, Pengadaan meubelair pendidikan pendukung pembelajaran, serta pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung pembelajaran serta Seminar/pelatihan/workshop/sertifikasi kompetensi dan pengembangan mutu SDM.



C. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada UNTAN adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada UNTAN dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

- Perubahan OTK baru menuju pola kerja PTN-BH
- Penerapan Zona Integritas di fakultas serta unit kerja
- Rencana unit-unit bisnis di lingkungan UNTAN.

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

Pada tahun 2024 terdapat capaian kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian indikator kinerja. UNTAN meraih peringkat 80 *UI Greenmetric Ranking* 2024. UNTAN juga menjadi tuan rumah kegiatan *UI Greenmetric* 2024 (24 s.d 26 September 2024). Terkait Isu global terkait lingkungan mempengaruhi kehidupan di kampus perubahan iklim, pencemaran air, udara, dan tanah, krisis air, energi, dan sumber daya alam, serta berkurangnya lahan hijau. Kampus diharapkan *agent of change* yang berperan dalam menciptakan tempat yang nyaman, bersih, teduh (hijau), indah dan sehat.

Kampus hijau merupakan kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan dan telah melakukan pengelolaan lingkungan secara sistematis dan berkelanjutan. Kampus hijau merupakan refleksi keterlibatan seluruh civitas akademika yang berada dalam lingkungan kampus agar selalu memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan di sekitarnya.



3. Inovasi

Pada tahun 2024, UNTAN melakukan inovasi :

1) Minuman Suplemen Madu Walet Asli (DULETA)

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, dosen Farmasi Universitas Tanjungpura (Untan) mengadakan pelatihan cara pembuatan Minuman Suplemen Madu Walet Asli (DULETA) untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Kegiatan ini berlangsung pada Sabtu (16/11/2024) di Desa Pal Sembilan, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

Pelatihan ini diikuti oleh petani Master Walet dan masyarakat sekitar. Adapun dosen yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Mohamad Andrie, M.Sc., Apt., dan Wintari Taurina, M.Sc., Apt., dengan didampingi oleh mahasiswa Farmasi, yaitu Salsa Yoana Yanastya dan Saskia Monalisa.

Melalui pelatihan ini, Andrie berharap para petani Master Walet dapat memahami

manfaat sarang burung walet jika dikombinasikan dengan madu, serta cara mengolahnya menjadi minuman suplemen kesehatan. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat sekaligus mendongkrak pendapatan para petani.



- 2) Kembangkan Asam Maram di Lahan Gambut dan Agroforestri Kakao Kolaborasi strategis antara Kalara Borneo dan Pusat Pengembangan Inovasi dan Inkubator Bisnis Teknologi (PPIIBT) Universitas Tanjungpura (Untan) tengah dipersiapkan dengan serius. Rencana ini bermula dari diskusi yang dipicu oleh artikel ilmiah yang ditulis oleh tim peneliti yang terdiri dari Sari Afriani, Nora Idiawati, Lia Destiarti, dan Lucy Arianie. Artikel tersebut berjudul “Uji Aktivitas Antioksidan Daging Buah Asam Paya (*Eleiodoxa conferta* Burret) dengan Metode DPPH dan Tiosianat” dan berhasil menarik perhatian Yohana Tamara Yunisa, CEO & Founder Kalara Borneo.

Kalara Borneo, yang telah dikenal sebagai produsen sirup Asam Maram dan produk cokelat unggulan, kini berencana memanfaatkan hasil riset ini untuk memperluas hilirisasi komoditas lokal dari hutan non-kayu. Kolaborasi ini diharapkan dapat mendorong pengembangan budidaya berkelanjutan, memperkuat ekonomi masyarakat, dan menjaga kelestarian hutan gambut Kalimantan.



3) Pembuatan Gel Sarang Burung Walet

Dosen Farmasi yang melaksanakan pelatihan ini yakni : Mohamad Andrie, M.Sc., Apt. dan Wintari Taurina, M.Sc., Apt., dengan dibantu mahasiswa farmasi : Trianisa Feby, Yolanda, Manisa, Husna Syafiq, M. Husain Haekal Al-Ghifary, Wanda Wuragil Firjatullah, dan Aldo Goneril melaksanakan pelatihan cara pembuatan gel sarang burung walet untuk merawat kesehatan kulit dilaksanakan pada hari Kamis (20/06/2024) kepada petani Master Walet yang berlokasi di Desa Pal Sembilan Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

“Sarang burung walet memiliki berbagai macam manfaat dan nutrisi yang dapat bermanfaat bagi kesehatan. Salah satu kandungan yang berperan dalam merawat kesehatan kulit adalah Asam sialat. Asam sialat ini yang dapat mencerahkan kulit. Sarang burung walet ini nantinya akan dibuat sebagai gel yang dapat menyehatkan dan mencerahkan kulit.” jelas andrie.



4. Penghargaan

Pada tahun 2024, UNTAN mendapatkan penghargaan:

- 1) UNTAN kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan berhasil menduduki peringkat ke-9 dalam pemeringkatan badan publik berkualifikasi informatif. Dari 149 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Indonesia, Untan meraih skor memuaskan, yaitu 98,33. Prestasi ini diberikan oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia dalam acara Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang digelar pada Selasa (17/12/2024) di Hotel Movenpick, Jakarta Pusat. Acara tersebut dibuka langsung oleh Ketua Komisi Informasi Pusat, Donny Yoesgiantoro.

Penghargaan ini diterima langsung oleh Rektor Universitas Tanjungpura, Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si yang hadir bersama Dr. rer. nat. R M Rustamaji, M.T., IPU, selaku Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Untan. “Prestasi ini membuktikan bahwa UNTAN terus berupaya mewujudkan tata kelola Universitas yang transparan dan akuntabel. Keterbukaan informasi bukan hanya kewajiban, tetapi juga bentuk pelayanan kepada masyarakat,” ujar Prof. Garuda Wiko. Peringkat ini menunjukkan komitmen kuat Untan dalam mendorong transparansi informasi publik, sekaligus mengukuhkan posisi sebagai salah satu PTN terbaik dalam aspek keterbukaan informasi di Indonesia.



- 2) UNTAN kembali mencetak prestasi membanggakan melalui penelitiannya, Chico John Karunia Simamora dan tim dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Chico dan tim berhasil meraih penghargaan Video Presentasi Terbaik dalam ajang Pekan Riset Sawit Indonesia (PERISAI) 2024, yang diselenggarakan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) di Nusa Dua, Bali.

Prestasi ini diraih atas presentasi mereka tentang Lipopetida Siklik GBSR1, sebuah inovasi dalam pengobatan penyakit ganoderma yang menyerang tanaman kelapa sawit. Produk ini terbukti efektif dalam merusak jaringan utama ganoderma, sehingga jamur tersebut mengalami degradasi dan kemampuan tumbuhnya berkurang signifikan.



- 3) UNTAN kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih posisi terbaik di Kalimantan, memasuki awal tahun 2024. Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui laman <https://sinta.kemdikbud.go.id/>, Untan berhasil menempati klaster mandiri bersama-sama dengan 46 kampus lainnya.

Dari laman Sinta, untan berada pada posisi ke-37. Prestasi ini menunjukkan lonjakan

yang signifikan bagi Untan, yang sebelumnya hanya menempati peringkat 60-70 dalam tiga tahun sebelumnya. Melalui perjalanan yang penuh dedikasi, universitas ini berhasil mencapai posisi puncak di tingkat regional Kalimantan.

Berdasarkan data ranking tersebut, Universitas Tanjungpura berhasil mengungguli universitas-universitas lain di Kalimantan. Universitas Lambung Mangkurat menempati peringkat 41, Universitas Mulawarman berada di posisi 55, Universitas Palangka Raya berada di peringkat 102, dan Universitas Borneo Tarakan menduduki peringkat 109.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari kinerja luar biasa seluruh civitas akademika Untan. Data kinerja yang menjadi dasar peringkat ini telah diverifikasi dan divalidasi oleh verifikator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan mempertimbangkan tujuh kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup penulis (author), afiliasi (affiliation), artikel (article), penelitian (research), pengabdian kepada masyarakat (community service), kekayaan intelektual (intellectual property rights), dan buku (book).



5. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2020-2024 yang masih berlaku, UNTAN melakukan program *crosscutting/collaborative* berupa:

- 1) UNTAN menjalin kerja sama dengan Yayasan Satria Budi Dharma Setia dalam bidang penelitian dengan dukungan peralatan sekuensing genom, kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas penelitian di berbagai fakultas, termasuk kedokteran, kehutanan, dan pertanian.

Kerjasama ini sejalan dengan upaya UNTAN untuk bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) agar dapat menyediakan layanan penelitian genomik kepada pihak ketiga sebagai sumber pendapatan baru non-kependidikan.

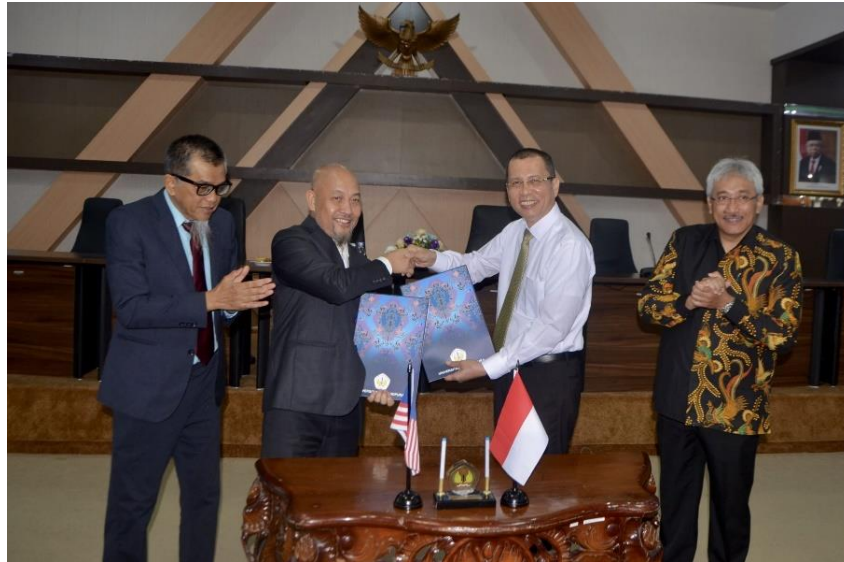
UNTAN terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat luas, dalam rangka mewujudkan visi universitas dan memberikan manfaat ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia,



- 2) (UNTAN) dan i-CATS University College (i-CATS UC), Kuching Malaysia, secara resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU) di Gedung Rektorat UNTAN pada Senin (27/5/2024). Penandatanganan ini merupakan langkah awal dalam menjajaki kerjasama dalam bidang pertukaran mahasiswa dan penelitian bersama.

Penandatanganan MoU ini disambut hangat oleh Rektor UNTAN, Prof. Dr. Garuda Wiko, SH, M.Si. Dalam kesempatan tersebut, Rektor juga memperkenalkan para pejabat UNTAN yang hadir. Kehadiran dua dosen UNTAN yang telah menyelesaikan program doktor di i-CATS UC, yaitu Dr. Vina dan Dr. Stella Fransisca, menunjukkan komitmen kuat untuk memperdalam kerja sama lintas institusi.

UNTAN memiliki pusat keunggulan dalam penelitian, yang berfokus pada bidang-bidang strategis. Misalnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) memiliki pusat keunggulan dalam ekonomi untuk perbatasan, sementara Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) unggul dalam penelitian hutan tropis. Fakultas Pertanian fokus pada teknologi tanah lunak, sementara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menonjol dalam pendidikan guru yang unggul. Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) memiliki pusat keunggulan dalam studi hukum perbatasan dan penyelesaian konflik masyarakat perbatasan.



- 4) UNTAN dan PT. Bumitama Gunajaya Agro (BGA) perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit menggelar *BAG Goes to Campus* di UNTAN dengan penandatanganan MoU kerja sama dan kuliah umum di Gedung Konferensi UNTAN.



- 5) UNTAN Bersama Danong Nongken Cina dan PT Tiskindo Borneo Kerjasama Pendirian Stasiun Penelitian dan Peternakan Benih Teknologi Non-GMO, melakukan penandatanganan kerjasama untuk memajukan sektor pertanian di Kalimantan Barat. Dengan semangat inovasi dan keberlanjutan sebagai fokus utama, ketiga entitas tersebut sepakat untuk mendirikan stasiun penelitian dan peternakan benih berbasis teknologi tinggi Non-GMO di lahan seluas 250 hektar. Kerjasama ini bertujuan untuk mendorong transformasi kualitas dan hasil unggul sektor pertanian, serta memperkuat keamanan pangan di seluruh Kalimantan Barat.

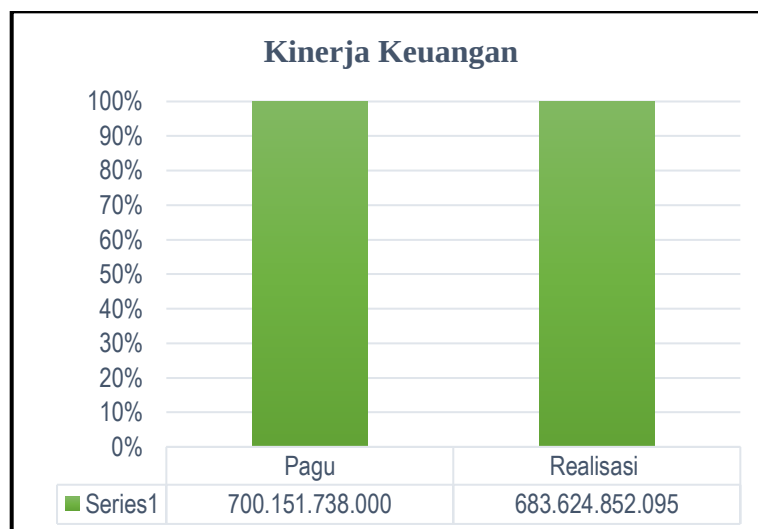
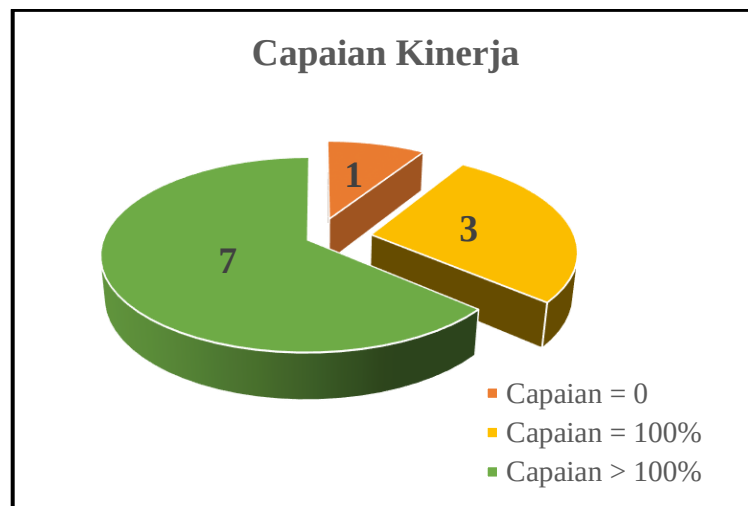
kerjasama ini akan membawa dampak positif yang signifikan terutama dalam meningkatkan produksi padi, terutama di Kubu Raya, dengan pendekatan pertanian berteknologi tinggi yang ramah lingkungan.



BAB IV

Penutup

Selama tahun 2024, UNTAN berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan. Kinerja UNTAN tahun 2024, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 101,64% dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Meskipun masih terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yang belum berhasil dicapai yaitu “Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah” namun secara keseluruhan capaian kinerja UNTAN mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut juga didukung kinerja keuangan tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 700.151.738.000 (97,64%) dari total pagu sebesar Rp. 683.624.852.095.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Sistem informasi dari masing-masing unit belum terintegrasi optimal, baik terkait sumber daya manusia (SDM), akademik, keuangan, kemahasiswaan dan alumni maupun aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. PTN-BLU terutama dalam ketercapaian Prodi terakreditasi Unggul yang idealnya 45%, untuk peningkatan mutu prodi menuju sertifikasi dan akreditasi internasional.
3. Tata kelola UNTAN dalam hal pengelolaan keuangan BLU telah mencapai target yang optimal dengan diperolehnya predikat SAKIP A dan capaian RKA/KL diatas 97,64%, namun demikian perlu dilakukan perbaikan terkait pendapatan dari pemanfaatan aset UNTAN melalui optimalisasi aset dalam bentuk peningkatan KSO dan KSM dengan mengoptimalkan fungsi Unit Pengembangan Usaha UNTAN.
4. Indikator kinerja sasaran strategis, Indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan pada Renstra tahun berikutnya perlu diperluas dan diperkuat dengan program-program kegiatan yang mampu mengarahkan transformasi tata kelola UNTAN dari Satker BLU menuju PTNBH, pencapaian maturity ranking BLU, maturitas manajemen resiko, zona integritas, dan peningkatan indeks pemeringkatan institusi di level nasional maupun internasional.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Kementerian/Eselon 1/Unit Kerja telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal/tidak optimal. Selanjut, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan untuk periode berikutnya:

1. Membangun ekosistem digital melalui perbaikan proses, sistem dan sumber daya manusia serta memperkuat infrastruktur digital yang terintegrasi (SDM, akademik, keuangan, kemahasiswaan dan transaksi menjadi lebih terintegrasi.
2. Peningkatan mutu program studi menuju sertifikasi dan akreditasi internasional dan penyesuaian kurikulum dengan mengintegrasikan literasi baru untuk merespon Era Revolusi Industri 4.0.
3. Prodi perlu mengembangkan moda MBKM secara mandiri dan bervariasi yang mampu melibatkan mahasiswa dalam jumlah besar sesuai dengan CPL Prodi dan kompetensi tambahan yang dimiliki.
4. Perlu kegiatan pendukung yang mampu memotivasi keterlibatan mahasiswa untuk mengikuti kejuaraan/perlombaan/dan kegiatan akademik non akademik di tingkat internasional, misalnya pelatihan Bahasa Inggris, Pelatihan *public speaking*, pelatihan presentasi, debat dan sejenisnya secara terprogram dan berkelanjutan.

Perlu intervensi dan komitmen yang kuat dari pimpinan PT sehingga porsi capaian yang tidak dapat dipenuhi di level Prodi dapat ditarik dan diselesaikan di tingkat universitas.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Tanjungpura
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.

Jabatan : Rektor Universitas Tanjungpura
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 16 Februari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Tanjungpura,

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H.,
M.Si., FCBArb.
NIP 196501281990021001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	61
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.75
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.65
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



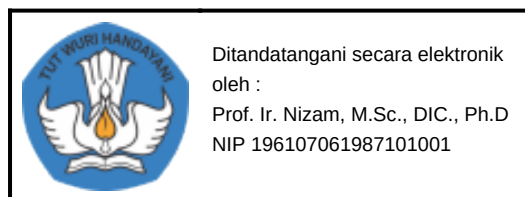
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 167.899.456.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 45.267.263.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 405.189.130.000,-
Total Anggaran			Rp. 618.355.849.000,-

Pontianak, 16 Februari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Tanjungpura,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Tanjungpura
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.
Jabatan : Rektor Universitas Tanjungpura
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 9 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Tanjungpura
Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.,
FCBArb.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	61
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.75
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.65
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	45
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 171.024.456.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 48.725.263.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 480.402.019.000
Total Anggaran			Rp 700.151.738.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
 Riset, dan Teknologi
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Pontianak, 9 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Tanjungpura
 Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.,
 FCBArb.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé





**Laporan Kinerja Triwulan 4
Universitas Tanjungpura
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tanjungpura selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	61	%	61	61
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	41
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	25	30
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.75	Rasio	0.75	0.85
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.65	Rasio	0.65	0.7
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45	%	45	57.21



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	95	97
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	55.55

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Pelaksanaan Tracer Study melalui proses blasting informasi lewat surat elektronik alumni dan dihubungi oleh surveyor;
2. Selain itu pengisian tracer study juga dilakukan dengan didukung kegiatan kegiatan pendukung seperti Campus Hiring/Campus Recruitment, Informasi Lowongan Pekerjaan, Workshop Softskill, UNTAN Career Expo ikut menyertai demi menaikkan persentase capaian untuk memenuhi target.

Kendala/Permasalahan

1. Proses penyediaan data lulusan tahun 2023 yang belum maksimal khususnya informasi kontak email dan nomor handphone, jadi selama ini proses tracer study hanya dimaksimalkan dari data yang masuk saja ke sistem laman Tracer Study;
2. Kendala teknis lainnya adalah ketika proses survei ulang bagi lulusan yang telah mengisi namun dengan situasi belum bekerja masih berjalan lambat responnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Pelaksanaan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Tim PPK juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui Sosial Media PPK.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. Aktivasi Plaza MBKM sebagai pusat informasi dan aktivitas MBKM Untan;
2. Sosialisasi MBKM Mandiri Untan;
3. FGD Rekognisi SKS Aktivitas MBKM.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Program Studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi;
2. Mahasiswa tidak berkonsultasi dengan DPA dan Ketua Program Studi dalam memilih Program MBKM Flagship Kemdikbudristek.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek;
2. Fasilitasi MBKM Mandiri Untan;
3. Rekognisi SKS Aktivitas MBKM;
4. Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

1. Sosialisasi update sister bagi dosen Untan;
2. Koordinasi dengan para pihak seperti kemahasiswaan dan integrasi data.

Kendala/Permasalahan

1. Dosen yang bekerja sebagai praktisi harus dikuatkan dengan regulasi untuk ASN;
2. Belum optimalnya integrasi data 5 tahun ke belakang yang belum sepenuhnya termuat di SISTER dan PDDIKTI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Program pembinaan kegiatan kemahasiswaan Fakultas dan Untan terprogram di bawah pengelolaan pusat prestasi mahasiswa UNTAN;
2. Mekanisme pelaporan kegiatan tridharma dosen di QS100 diberikan slot khusus di rubrik BKD atau Sister.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. Mengikutsertakan dosen-dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi Kompetensi bidang ilmu;
2. Dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi internasional TOT pengembangan kurikulum perguruan tinggi dan sertifikasi internasional trainer.

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen yang ikut serta dalam sertifikasi pengembangan kompetensi belum optimal;
2. Perlu dilakukan kerjasama dengan praktisi dari DU/DI dan alumni UNTAN untuk memberikan pengalamannya nya di UNTAN.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pelatihan sertifikasi kompetensi dan profesi Dosen dan menjalin kerjasama profesional dengan pihak DUDI.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Mendorong luaran penelitian dan PKM dalam bentuk Karya Tulis dan HKI;
2. Melakukan kolaborasi penelitian bersama perguruan tinggi luar negeri;
3. Memperluas kerjasama dengan instansi teknis untuk ikut serta di dalam disain dan review pekerjaan; dan
4. Menggali permasalahan yang ada di masyarakat agar dapat memberikan solusi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Tahapan kegiatan berupa penelitian, PKM, kerjasama dengan pihak stakeholder masih belum selesai sepenuhnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM dan kerjasama dengan melakukan monev berkala dan komunikasi serta koordinasi terpadu.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. UNTAN telah memiliki sistem informasi kerjasama Sikerja UNTAN pada semua fakultas/unit;
2. UNTAN telah melaksanakan Sosialisasi sikerja UNTAN dan LaporkERMA Dikti secara komprehensif dengan melibatkan semua prodi S1/D3 dan menghadirkan Pimpinan fakultas dan operator sikerja;
3. Capaian Kerjasama prodi di UNTAN sejumlah 95 kegiatan yang melibatkan 34 prodi S1/D3 di UNTAN.

Kendala/Permasalahan

1. MoU hanya ditindaklanjuti oleh sebagian kecil unit fakultas serta kurangnya konsistensi untuk melaporkan kerja sama pada sistem kerjasama sikerja UNTAN ;
2. Unit/fakultas aktif membuat PKS namun sangat sedikit jumlah Implementation Arrangement (IA) yang dibuat dan dilaporkan;
3. Terdapat SPMK yang bisa merepresentasikan IA namun pelaksana kegiatan umumnya hanya menyebutkan person secara pribadi bukan mewakili institusi/prodi.

Strategi/Tindak Lanjut

Memantapkan Keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama Terutama pada Tingkat Program Studi (Implementation Arrangement (IA)).



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

1. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan RPS serta penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek kepada dosen - dosen prodi;
2. Fakultas mewajibkan semua dosen untuk menyegarkan kembali RPIS; dan
3. Memfokuskan pada evaluasi yang dilakukan.

Kendala/Permasalahan

Masih ada dosen yang belum menerapkan untuk evaluasi pembelajaran dengan aktivitas metode pembelajaran yang diterapkan belum sampai 50 % dari aktivitas yang dilakukan.

Strategi/Tindak Lanjut

Peningkatan frekuensi pelatihan dan pendampingan di prodi-prodi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

1. Melakukan koordinasi dengan prodi-prodi yang akan mengajukan akreditasi Internasional;
2. Sosialisasi dan pendampingan untuk proses dalam mengajukan akreditasi Internasional;
3. Melakukan koordinasi tahapan yang ditempuh.

Kendala/Permasalahan

Prodi masih merasa belum siap untuk ikut maju ke akreditasi internasional dengan berbagai alasan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pemetaan Prodi yg akan ke Akrin;
2. Melaksanakan workshop persiapan Akrin dengan nara sumber dari Undip dan Unhas;
3. Mengikuti pelatihan Penyusunan kurikulum OBE; dan
4. Melaksanakan paparan progress kegiatan yang dilaksanakan oleh prodi-prodi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Menindak lanjuti catatan dan rekomendasi yang diberikan oleh Tim Evaluasi Kementerian

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- Belum setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan, dalam dokumen wawancara hanya ada satu pegawai;
- Informasi dalam laporan kinerja belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

Strategi/Tindak Lanjut

- Dokumen laporan kinerja dipublikasikan pada menu yang mudah di temukan pada laman Untan;
- Melakukan pencarian informasi misalnya penyebaran kuisisioner terkait dengan pengukuran kinerja kepada seluruh pegawai .

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Progres kegiatan berlangsung sesuai rencana, Untuk serapan anggaran pada triwulan 4 lebih kepada belanja pegawai serta biaya operasional rutin serta beberapa belanda modal peralatan mesin.

Kendala/Permasalahan

Masih banyak kegiatan pengadaan barang dan jasa berlangsung sampai akhir bulan Desember, sehingga proses realisasi anggaran terealisasi tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi dengan unit kerja untuk peningkatan serapan anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

1. Pengisian 6 (enam) komponen pengungkit LKE ZI;
2. Terdapat 5 (lima) dari 9 (sembilan) fakultas di lingkungan UNTAN Membangun Zona Integritas;
3. Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik;
4. Melaksanakan survey eksternal; dan
5. Upload dokumen di laman Inspirasidikti.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan ketersediaan anggaran untuk pembangunan ULT termasuk Sarpars pada beberapa fakultas;
2. Belum semua manajer pada masing-masing fakultas mengikuti pelatihan Sakip dan manajemen risiko dalam rangka sebagai salah satu penilaian pada komponen pengungkit Penguatan Akuntabilitas dan Penguatan Pengawasan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengusulkan untuk pembangunan ULT termasuk Sarpars pada fakultas;
2. Mengikuti pelatihan Sakip dan Manajemen Risiko.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp5.400.000.000	Rp5.400.000.000	Rp0
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp18.545.509.000	Rp18.238.377.721	Rp307.131.279
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp20.151.854.000	Rp19.564.708.498	Rp587.145.502
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp3.436.400.000	Rp3.396.410.000	Rp39.990.000
[DK.4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	1	0	Rp1.182.889.000	Rp1.182.889.000	Rp0
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	Rp80.550.407.000	Rp80.282.648.707	Rp267.758.293
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	1	0	1	Rp4.064.413.000	Rp3.902.438.400	Rp161.974.600
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	1	0	1	Rp2.500.655.000	Rp2.284.931.869	Rp215.723.131
[DK.4471.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	1	0	1	Rp11.730.000.000	Rp11.461.535.700	Rp268.464.300
[DK.4471.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	1	0	1	Rp10.662.000.000	Rp10.653.030.500	Rp8.969.500
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	1	1	0	Rp27.850.591.000	Rp25.977.292.050	Rp1.873.298.950
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	1	1	0	Rp228.246.171.000	Rp225.558.084.652	Rp2.688.086.348



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	1	1	0	Rp113.414.893.000	Rp104.017.921.056	Rp9.396.971.944
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp172.415.956.000	Rp171.712.641.387	Rp703.314.613
Total Anggaran					Rp700.151.738.000	Rp683.632.909.540	Rp16.518.828.460

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Lakukan pemantauan atas rencana aksi yang dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja yaitu kemajuan dan hambatan pencapaian kinerja;
2. Capaian Kinerja harus dapat diandalkan dan memenuhi kriteria dasar perhitungan yang valid, dihasilkan dari basis data yang dapat dipercaya, dapat ditelusuri sumber datanya, dapat terverifikasi dan up to date;
3. Indikator kinerja individu dibuat mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) UNTAN, sehingga pengukuran kinerja dapat dilakukan secara berjenjang;
4. Lakukan pengumpulan data Capaian Kinerja atas Rencana Aksi secara berkala (bulanan/triwulanan/semester) dan kembangkan dengan teknologi informasi, monitor capaiannya secara berkala dan manfaatkan dalam pengarahannya serta pengorganisasian kegiatan;
5. Gunakan hasil Pengukuran Kinerja atas Rencana Aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala, serta memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment.

Pontianak, 14 Januari 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Tanjungpura
	Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

**Pernyataan Telah Direviu
Universitas Tanjungpura
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Tanjungpura untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Tanjungpura.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pontianak, 30 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., S.Si., M.Si.